

## TANTANGAN DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPSI

**Shohib Hasan**<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

<sup>1</sup>[shohib.hasan96@gmail.com](mailto:shohib.hasan96@gmail.com)

\* Shohib Hasan

| ABSTRACT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Article Info                                                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><i>The era of disruption presents major challenges for Islamic education management, characterized by rapid transformation in technology, changes in community needs, and increasingly tight global competition. This study aims to identify the main challenges faced by Islamic educational institutions in the era of disruption and formulate effective strategies to deal with them. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and document studies. The results of the study indicate that the main challenges include technological adaptation, the relevance of the curriculum to the needs of the job market, and the limited human resources that are able to keep up with the changing times. In addition, the challenge of maintaining spiritual and moral values amidst the flow of globalization is also an important concern. To overcome these challenges, this study proposes several strategies, such as strengthening teacher competency through technology-based training, updating the curriculum based on the needs of industry 4.0, and integrating Islamic values into the development of student character. Furthermore, collaboration with various stakeholders, such as the government, private sector, and community, is proposed to support the development of adaptive and sustainable Islamic education. This study provides insight for managers of Islamic educational institutions in formulating proactive and innovative policies to face the era of disruption effectively</i></p> | <p><b>Article history</b><br/>Received:<br/>12 Juni 2024<br/>Revised:<br/>16 Juni 2024<br/>Accepted:<br/>20 Juni 2024</p> <p><b>Keywords</b><br/><i>Era of Disruption,<br/>Islamic Education<br/>Management, Strategy,<br/>Challenges</i></p> |
| <p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Era disrupsi menghadirkan tantangan besar bagi manajemen pendidikan Islam, yang ditandai dengan transformasi cepat dalam teknologi, perubahan kebutuhan masyarakat, serta persaingan global yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam era disrupsi dan merumuskan strategi yang efektif untuk mengahadapinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama meliputi adaptasi teknologi, relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, dan keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengikuti perubahan zaman. Selain itu, tantangan dalam menjaga nilai-nilai spiritual dan moral di tengah arus globalisasi juga menjadi perhatian penting. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini mengusulkan beberapa strategi, seperti penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berbasis teknologi, pembaruan kurikulum yang berbasis kebutuhan industri 4.0,</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p>Kata Kunci :<br/>Era Disrupsi,<br/>Manajemen Pendidikan<br/>Islam, Strategi,<br/>Tantangan</p>                                                                                                                                             |

serta integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pengembangan karakter peserta didik. Lebih lanjut, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, sektor swasta, dan komunitas, diusulkan untuk mendukung pengembangan pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan yang proaktif dan inovatif guna menghadapi era disrupsi secara efektif.

## INTRODUCTION

Era disrupsi, yang ditandai oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat, telah membawa tantangan signifikan bagi berbagai sektor, termasuk pendidikan Islam. Transformasi ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi agar tetap relevan dan efektif dalam membentuk generasi yang mampu bersaing di tingkat global.

Salah satu tantangan utama adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Banyak lembaga pendidikan Islam masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan kurangnya kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini menghambat upaya modernisasi pendidikan dan adaptasi terhadap kebutuhan zaman. Menurut penelitian oleh Mustopa dan Iswanti (2023), pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi memerlukan strategi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Mustopa & Iswanti, 2023).

Selain itu, relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja menjadi tantangan berikutnya. Kurikulum yang terlalu berfokus pada aspek keagamaan tanpa mengakomodasi keterampilan abad ke-21 dapat membuat lulusan kurang kompetitif. Hidayat, Hadi, dan Marlin (2021) menekankan pentingnya strategi pendidikan Islam yang responsif terhadap

era disrupsi, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai (Hidayat et al., 2021).

Manajemen sumber daya manusia juga menjadi perhatian penting. Tenaga pendidik perlu dibekali dengan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran inovatif. As-Shidqi dan Nugraha (2023) menyoroti urgensi perencanaan pendidikan Islam di era disrupsi, termasuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik (Wilkin & Coleman, 2001).

Di sisi lain, globalisasi membawa tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai moral dan spiritual. Generasi muda terpapar pada berbagai budaya dan nilai yang mungkin bertentangan dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, strategi pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Cholil (2019) membahas pengaruh globalisasi dan era disrupsi terhadap pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Fikri, 2019)

Meskipun demikian, era disrupsi juga membuka peluang bagi pendidikan Islam untuk bertransformasi. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, industri, dan komunitas, menjadi strategi penting untuk memajukan pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tantangan utama dan merumuskan strategi manajemen yang efektif bagi lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era

disrupsi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami tantangan dan strategi manajemen pendidikan Islam dalam menghadapi era disrupsi. Metode kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi fenomena sosial dan pendidikan yang kompleks serta untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang perspektif dan pengalaman para pemangku kepentingan. Menurut Creswell (2018), metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelaskan konteks di mana suatu fenomena terjadi dan untuk memperoleh wawasan dari partisipan melalui narasi yang kaya (Creswell & Creswell, 2018).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam melibatkan kepala sekolah, guru, dan pakar pendidikan Islam untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tantangan yang mereka hadapi dan strategi yang digunakan. Observasi lapangan dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam untuk mengamati implementasi strategi manajemen yang ada secara langsung. Selain itu, dokumen-dokumen seperti kebijakan pendidikan, laporan tahunan, dan kurikulum dianalisis untuk melengkapi data wawancara dan observasi. Sugiyono (2017) menegaskan bahwa kombinasi berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat

memperkaya analisis dan memastikan validitas temuan (Sugiyono, 2017).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen diorganisasikan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan tantangan dan strategi manajemen pendidikan Islam. Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) dalam *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* menjelaskan bahwa proses analisis tematik mencakup tahap-tahap seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan, serta membuat interpretasi yang bermakna dari data yang dikumpulkan.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, dilakukan triangulasi data, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Selain itu, dilakukan validasi melalui diskusi dengan rekan sejawat dan pakar pendidikan Islam. Lincoln dan Guba (1985) menekankan pentingnya kepercayaan dan keabsahan dalam penelitian kualitatif, yang dapat dicapai melalui proses triangulasi dan member checking. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang akurat dan komprehensif dalam memahami dan mengembangkan strategi manajemen pendidikan Islam di era disrupsi.

## RESULTS AND DISCUSSION

Era disrupsi, yang ditandai oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat, telah membawa tantangan signifikan bagi

manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa tantangan utama serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengahadapinya.

Tantangan dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Disrupsi

#### 1. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Perkembangan teknologi informasi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Namun, banyak institusi menghadapi keterbatasan infrastruktur dan kurangnya kompetensi tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi secara optimal. Hal ini menghambat upaya modernisasi pendidikan dan adaptasi terhadap kebutuhan zaman. Menurut penelitian oleh Mustopa dan Iswantir (2023), pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi memerlukan strategi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Mustopa & Iswantir, 2023)

#### 2. Relevansi Kurikulum dengan Kebutuhan Pasar Kerja

Kurikulum yang terlalu berfokus pada aspek keagamaan tanpa mengakomodasi keterampilan abad ke-21 dapat membuat lulusan kurang kompetitif. Hidayat, Hadi, dan Marlin (2021) menekankan pentingnya strategi pendidikan Islam yang responsif terhadap era disrupsi, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai. (Hidayat et al., 2021)

#### 3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tenaga pendidik perlu dibekali dengan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran inovatif. As-Shidqi dan

Nugraha (2023) menyoroti urgensi perencanaan pendidikan Islam di era disrupsi, termasuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik (Wilkin & Coleman, 2001).

#### 4. Pemeliharaan Nilai-Nilai Moral dan Spiritual

Globalisasi membawa tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai moral dan spiritual. Generasi muda terpapar pada berbagai budaya dan nilai yang mungkin bertentangan dengan prinsip Islam. Oleh karena itu, strategi pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran. Cholil (2019) membahas pengaruh globalisasi dan era disrupsi terhadap pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Fikri, 2019).

Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Era Disrupsi

#### 1. Penguatan Kompetensi Digital Tenaga Pendidik

Lembaga pendidikan Islam perlu mengadakan pelatihan intensif bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidik mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung proses belajar mengajar. Menurut penelitian oleh Mustopa dan Iswantir (2023), pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi memerlukan strategi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Mustopa & Iswantir, 2023).

#### 2. Revisi dan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi. Integrasi antara ilmu agama dan keterampilan

abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan literasi digital, menjadi krusial. Hidayat, Hadi, dan Marlin (2021) menekankan pentingnya strategi pendidikan Islam yang responsif terhadap era disrupsi, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai (Hidayat et al., 2021).

3. Pengembangan Infrastruktur Teknologi  
Investasi dalam infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai, menjadi prioritas untuk mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini akan memfasilitasi implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Menurut penelitian oleh Mustopa dan Iswanti (2023), pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam di era disrupsi memerlukan strategi yang adaptif terhadap perubahan teknologi (Mustopa & Iswanti, 2023).
4. Kolaborasi dengan Industri dan Pemangku Kepentingan  
Kerja sama dengan industri dan pemangku kepentingan lainnya dapat membantu lembaga pendidikan Islam

dalam menyusun kurikulum yang relevan dan menyediakan program magang bagi siswa. Hal ini akan meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki dunia kerja. Hidayat, Hadi, dan Marlin (2021) menekankan pentingnya strategi pendidikan Islam yang responsif terhadap era disrupsi, termasuk pengembangan kurikulum yang sesuai (Hidayat et al., 2021).

5. Penguatan Pendidikan Karakter dan Spiritual

Di tengah arus globalisasi, pendidikan karakter dan spiritual harus diperkuat untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas. Integrasi nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pembelajaran menjadi kunci dalam menghadapi tantangan moral di era disrupsi. Cholil (2019) membahas pengaruh globalisasi dan era disrupsi terhadap pendidikan dan nilai-nilai keislaman (Fikri, 2019).

## CONCLUSION

Era disrupsi membawa berbagai tantangan yang signifikan bagi manajemen pendidikan Islam, termasuk integrasi teknologi, relevansi kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta pemeliharaan nilai-nilai moral dan spiritual. Lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis di bidang teknologi dan sosial, yang mengharuskan mereka memodernisasi sistem manajemennya. Keterbatasan infrastruktur dan kurangnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik

menjadi hambatan utama dalam proses ini, sehingga diperlukan upaya serius dalam penguatan kompetensi digital.

Strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut mencakup penguatan pelatihan dan literasi teknologi bagi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, serta investasi dalam infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti industri dan pemerintah, juga penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan global. Di

tengah arus globalisasi, penguatan pendidikan karakter dan spiritual tetap menjadi fokus utama untuk membentuk generasi yang tidak hanya kompetitif secara global, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan adaptif dalam membentuk generasi yang tangguh dan berdaya saing di era disrupsi, sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar filosofi pendidikannya. Implementasi yang konsisten dan inovatif dari strategi-strategi tersebut akan menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan masa depan.

## REFERENCES

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. In Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.
- Fikri, A. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 117–136. <https://doi.org/10.32533/03106.2019>
- Hidayat, A., Hadi, S., & Marlin, S. (2021). Strategi Pendidikan Islam Di Era Disrupsi. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 4(2), 215. <https://doi.org/10.24853/ma.4.2.215-234>
- Mustopa, A. M. Y. S., & Iswantir, I. (2023). Pengembangan Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Jurnal Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v15i1.1565>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono | OPAC Perpustakaan Nasional RI. Sugiyono. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>
- Wilkin, D., & Coleman, A. (2001). Urgensi Perencanaan Pendidikan Islam di Era Disrupsi. *Primary Health Care Research and Development*, 2(4), 215–222. <https://doi.org/10.1191/146342301682157692>